

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPERENTIAL LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKS NARASI PADA PESERTA
DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 4 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Mimi Riswanti
1411010027**



**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : MIMI RISWANTI
NIM : 1411010027
Program Studi : Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning*
Terhadap Hasil Belajar Teks Narasi Pada Peserta Didik
Kelas VII SMP Negeri 4 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
skripsi program sarjana

Banda Aceh, 26 April 2019

Pembimbing I



Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503

Pembimbing II



Hendra Kasmi, M.Pd
NIDN. 1316058701

Mengentahui,
Ketua Program Studi Bahasa Indonesia



Rika Kustina, M.Pd
NIDN. 0105048503

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
2.1 Model Pembelajaran.....	6
2.1.1 Model <i>Experiential Learning</i>	7
2.1.2 Tahap-tahap Model <i>Experiential Learning</i>	8
2.1.3 Tujuan Model <i>Experiential Learning</i>	11
2.1.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Experiential Learning</i>	12
2.2 Hasil Belajar.....	12
2.3 Teks Paragraf.....	21
2.3.1 Teks Argumentasi.....	22
2.3.2 Teks Deskripsi.....	22
2.4 Teks Narasi.....	23
2.4.1 Pengertian Teks Narasi.....	23
2.4.2 Unsur-unsur Teks Narasi.....	23
2.4.3 Struktur Teks Narasi.....	26
2.4.4 Kaidah Kebahasaan.....	31
2.5 Kajian Penelitian Relevan.....	32
2.6 Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.4 Instrumen Penelitian.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Hasil Analisis Nilai Rata-rata	45
4.1.2 Analisis Nilai di Kelas Kontrol	47
4.1.3 Uji Normalitas Data	49
4.1.4 Uji Homogenitas Varians	51
4.1.5 Analisis Nilai t_{hitung}	51
4.2 Pembahasan	53
 BAB V PENUTUP	 54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	 55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang dapat membantu peserta didik membangun pengetahuan baru. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dipi (2014:203) belajar dari pengalaman mencakup keterkaitan antara berbuat dan berpikir. Jika seseorang terlibat aktif dalam proses belajar maka orang itu akan belajar jauh lebih baik. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu bahasa Indonesia. Pada kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Salah satu teks yang dipelajari di kelas VII yaitu teks narasi. Kemendikbud (2017:44) menyebutkan teks narasi adalah salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Adapun permasalahan yang dihadapi peserta didik memahami teks narasi. Adapun indikator materi yang dipelajari di kelas VII menurut Kemendikbud (2017:43) meliputi pengertian, unsur-unsur, struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat tidak ada kreativitas selama pembelajaran teks narasi. Siswa belum mampu memahami teks narasi dikarenakan tidak terlibat aktif selama pembelajaran. Selama pembelajaran siswa cenderung malas, ribut, dan bersenda gurau dengan temannya. Siswa tidak menunjukkan kreativitasnya dalam memahami teks narasi. Oleh karena itu, peneliti berasumsi pembelajaran yang beradaptasi dari pengalaman sangat relevan untuk dilaksanakan pada materi teks narasi dalam melatih kreativitas. Pengalaman belajar menurut Dipi (2014:210) merupakan salah satu kegiatan pembelajaran

konstruktivisme. Secara garis besar merefleksikan pengalaman dan mengkonstruksi pengetahuan pemahaman yang sesuai diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang konkret kepada peserta didik. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan suasana belajar yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang nyata. dalam era reformasi sekarang ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (*learning resource*), akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (*learning manajer*) (Wina Sanjaya, 2010:95). Melalui pengelolaan kelas yang baik dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh peserta didik. Maka seorang guru harus memiliki kepekaan terhadap aktivitas peserta didik untuk mengetahui karakteristik peserta didiknya secara personal, hal ini dapat diketahui dengan menerapkan salah satu model pembelajaran. Maka peneliti akan menerapkan model pembelajaran *experiential learning*se hingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dipi (2014:232) *Experiential Learning* adalah proses belajar, proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajar. *Experiential Learning* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui suatu proses pembuatan makna dari pengalaman langsung. *Experiential Learning* yang berfokus pada proses pembelajaran untuk masing-masing individu.

John Dewey menyebutkan pengalaman bias menyebabkan pembelajaran bahkan bias menyebabkan perubahan (Mel Silberman, 2014:3). Hal tersebut dikarenakan tujuan akhir dari proses pembelajaran merupakan peserta didik

memiliki *transfer of learning*, sehingga diharapkan mereka dapat mentransfer pengetahuan yang mereka dapatkan kesituasi nyata dalam kegiatan sehari-hari. (Barudin, 2010:164) Keterampilan *transfer of learning* sangat dibutuhkan peserta didik setelah pembelajaran, Model *experiential learning* memberikan pengalaman *outdoor* dan *indoor* memberikan sumbangsih yang sangat besar terhadap *experiential learning* karena lingkungan alam member ruang bagi peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan mengalami konsekuensi dari sebuah pilihan atau keputusan. Proses pembelajaran yang baik berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijayanti (2009:74) mengungkapkan pembelajaran lebih bermakna adalah proses pembelajaran yang bermakna kemudian prosesnya melalui struktur kognitif sehingga akan terkesan lama dalam ingatan.

Maka dengan model pembelajaran *experiential learning* yang diterapkan pada materi teks narasi diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran akan berdampak baik terhadap hasil belajar materi teks narasi apabila guru dan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam memahami teks narasi diperlukan partisipasi aktif peserta didik secara individu. Berdasarkan latarbelakang masalah, peneliti melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Hasil Belajar Teks Narasi Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Banda Aceh.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Penggunaan model pembelajaran *experiential learning* belum pernah diterapkan berdasarkan hasil tanya jawab dengan guru yang bersangkutan.
- 2) Peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 3) Penguasaan materi teks narasi masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu upaya peneliti dalam melihat hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *experiential learning*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, dapat dikaji permasalahan yaitu:

- 1) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *experiential learning* terhadap hasil belajar materi teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Banda Aceh ?
- 2) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *experiential learning* terhadap hasil belajar materi teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Banda Aceh ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian mengetahui pengaruh model pembelajaran *experiential learning* terhadap hasil belajar materi teks narasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.
- 2) Sebagai sumber referensi dalam implementasi praktek pembelajaran yang benar sesuai dengan yang diterima.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait model pembelajaran dan keterkaitannya dengan materi yang diajarkan.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan dan sumber rujukan mendesain, membuat, atau mengembangkan model pembelajaran.
- 3) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar materi teks narasi.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban penelitian yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah model pembelajaran *experiential learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Banda Aceh.